

STRATEGI KELAS IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA PEKANBARU

Desi Nindya Kirana¹, Islah Wahyuni², Yunni Safitri³, Violita Dianatha Putri⁴, Siti Zakiah Zulfa⁵, Husna Farianti Amran⁶, Dany Ariyani⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

desinindyakirana@gmail.com

Article History:

Received : 26-Des-2023

Revised : 15-Jan-2024

Accepted : 18-Jan-2024

Kata Kunci : Kelas Ibu Hamil, Pemeriksaan, *Antenatal Care*

Keywords : Pregnancy Class, *Antenatal Care*, Inspection

Abstrak : *Asuhan antenatal care (ANC)* suatu asuhan *preventif care* bertujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi bagi ibu hamil. Ibu hamil sangat penting dilakukan pemeriksaan ANC untuk memastikan ibu dan bayi sehat. Ibu yang tidak mendapatkan asuhan *antenatal* memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, komplikasi kehamilan lainnya dan stillbirth. Diperlukan suatu strategi agar ibu hamil teratur memeriksakan kehamilannya setiap bulan. Tujuan Kelas Ibu Hamil dikembangkan untuk ibu mendapatkan pengetahuan terkait kehamilannya. **Tujuan** kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemeriksaan ANC. Metode P4S (*pre-test*, penyuluhan serta *sharing*, SGD (*Small group discussion*), *post-test* dan pemeriksaan). Hasil terdapat peningkatan pengetahuan Ibu Hamil setelah dilakukan Pengabdian Masyarakat 90% (9 orang) Ibu Hamil berpengetahuan baik setelah diberi penyuluhan tentang *Antenatal Care*. Kelas Ibu Hamil sebagai strategi meningkatkan pengetahuan, pemanfaatan layanan kesehatan maternal pada Ibu Hamil. Upaya kunjungan ANC secara teratur. Disarankan untuk bidan tetap optimis dan komitmen dengan tetap memberdayakan Kelas Ibu Hamil rutin, teratur dan terarah.

Abstract : *Antenatal care (ANC)* is preventive care aimed at preventing and reducing complications for pregnant women. It is very important for pregnant women to undergo an ANC examination to ensure that the mother and baby are healthy. Mothers who do not receive antenatal care have a higher risk of maternal death, stillbirth, and other pregnancy complications. A strategy is needed so that pregnant

women regularly check their pregnancy every month. The aim of the Pregnancy Class was developed for mothers to gain knowledge regarding their pregnancy. This activity aims to provide knowledge and examination of ANC. P4S method (pre-test, counseling and sharing, SGD (Small group discussion), post-test and examination). The results showed an increase in the knowledge of pregnant women after community service. 90% (9 people) of pregnant women had good knowledge after being given counseling about Antenatal Care. Pregnancy Class as a strategy to increase knowledge of pregnant women and utilization of maternal health services. Effort to visit ANC regularly. It is recommended that midwives remain optimistic and committed by continuing to empower routine, regular and focused Pregnancy Classes.

PENDAHULUAN

Asuhan *Antenatal Care* merupakan pemeriksaan yang perlu diberikan untuk ibu hamil secara rutin. Jika Ibu Hamil tidak mendapatkan asuhan *antenatal* akan beresiko terjadinya kematian maternal lebih tinggi dan terjadi komplikasi, asuhan *antenatal care* untuk mendeteksi probabilitas komplikasi yang bisa terjadi pada masa hamil baik penyakit menular (PM) atau penyakit tidak menular (PTM) antara lain penyakit diabetes militus, anemia, gestasional, infeksi saluran kemih, hipertensi, preeklamsia dan pertumbuhan janin terlambat (Ernyasih, 2022). Dilakukan upaya untuk mempercepat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi sehingga menjamin agar Ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayi yang baik, mudah dan berkualitas, diantaranya pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, penolong bersalin oleh tenaga kesehatan bidan atau dokter yang terlatih, fasilitas kesehatan yang aman pemberian perawatan setelah bersalin, perawatan khusus dan rujukan jika ada terjadi komplikasi, kemudahan ibu mendapatkan cuti melahirkan dan pelayanan keluarga berencana atau KB (Annisa et al., 2022).

Asuhan *Antenatal Care* yang diberikan secara teratur dan komprehensif dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya untuk mendeteksi secara dini komplikasi, kelainan, dan risiko penyakit yang timbul selama masa kehamilan, sehingga risiko ataupun kelainan dapat dicegah dan diatasi secara cepat dan tepat (Sari & Amallia, 2020). Asuhan kebidanan pada ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester selama kehamilan 8 kali kunjungan *antenatal care*, diantaranya minimal satu kali trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal lima kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Pelayanan standar yang diberikan dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin yang dikandung berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini. Pelayanan kebidanan pada ibu hamil (Dalimunthe et al., 2023).

Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil yang diatur dalam Permenkes No. 97 Tahun 2014 pasal 48 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana, perawatan bayi baru lahir dan senam hamil. Penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil dilakukan melalui penyediaan sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka, dan penyelenggaraannya dilakukan oleh pemberi pelayanan kesehatan masa hamil (*antenatal*) dan diikuti oleh seluruh ibu hamil, pasangan dan atau keluarga (Ismainar, n.d.). Meningkatnya pengetahuan ibu dapat berimplikasi pada meningkatnya pemanfaatan layanan kesehatan maternal di Indonesia. Cakupan *Antenatal Care* Ideal pada Ibu Hamil hanya sebesar 29.3% dari persentase tersebut sebanyak 45% mengikuti Kelas Ibu Hamil lengkap; 38.4% Kelas Ibu Hamil tidak lengkap; dan 27.1% tidak pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ismainar, n.d.).

Pemerintah menargetkan 90% Indonesia, program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga adalah Pendidikan Kelas Ibu Hamil. Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok/belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Arisonaidah, 2021). Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil (*Antenatal Care/ANC*) dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4 tahun 2016 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2015 cakupan K1 92,10% dan menurun pada tahun kunjungan antenatal care ke tenaga kesehatan atau bidan dengan minimal melakukan 4 kali pemeriksaan selama hamil yaitu diantaranya satu kali kunjungan selama trimester I, satu kali kunjungan selama trimester II dan dua kali kunjungan selama trimester III (Rizqi, 2021).

Kelas Ibu Hamil sebagai salah satu strategi dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan layanan kesehatan maternal khususnya ANC. Beberapa studi menunjukkan, Kelas Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu, namun secara umum implementasi program Kelas Ibu Hamil belum menunjukkan dampak yang optimal, adanya gap antara jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Hamil dengan kepesertaan ibu hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil menunjukkan bahwa perlunya pembenahan pada implementasi Kelas Ibu Hamil (Siti Komariah, 2022).

Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru termasuk Puskesmas yang banyak Ibu Hamilnya melakukan Kunjungan *Antenatal Care* setiap bulannya. Melalui Pengabdian Masyarakat ini diharapkan Kelas Ibu Hamil menjadi suatu strategi upaya pemberian pengetahuan, pemanfaatan layanan kebidanan maternal dan ANC serta sebagai motivasi Ibu Hamil untuk melakukan kunjungan ANC rutin 8 kali sepanjang kehamilannya, sehingga diharapkan dapat menurunkan jumlah AKI dan AKB. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru dengan Judul “Strategi Kelas Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan *Antenatal Care*”.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Tanggal 18 November 2023 di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Sasaran pada kegiatan ini merupakan Ibu Hamil yang mengikuti kelas sebanyak 10 (orang). Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Proses kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diawali dengan pemberian Sosialisasi terhadap Ibu Hamil tentang Kelas Ibu Hamil yang akan dilaksanakan. Kemudian pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode P4S yaitu (*pre-test*, penyuluhan serta *sharing*, SGD (*Small group discussion*), *post-test* dan pemeriksaan). Tahap 1 merupakan pembagian kuesioner *pre-test* untuk 10 orang Ibu Hamil yang mana pengisiannya diberikan waktu selama 5 menit. Kuesioner *pre-test* terdiri dari 10 pertanyaan. setelah peserta menyelesaikan pengisian *pre-test*, kemudian tahap ke 2 yaitu diberikan penyuluhan tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC selama kehamilan untuk deteksi dini komplikasi kehamilan serta pemberian *sharing*. Tahap ke 3 yaitu SGD (*small group discussion*) agar ibu memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah terkait permasalahan yang tidak faham. Tahap ke 4 yaitu *post-test*, kemudian tahap terakhir yaitu pelaksanaan pemeriksaan ANC yang dilakukan oleh Bidan.

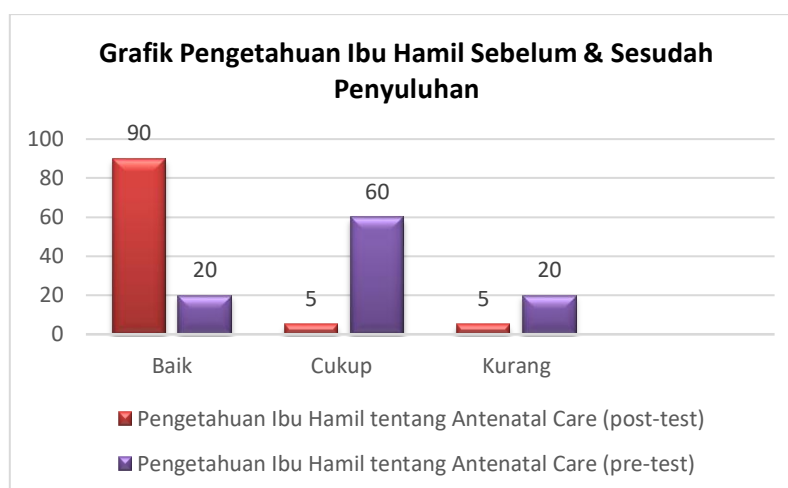
HASIL

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang sudah dilakukan dengan beberapa tahapan baik pemberian sosialisasi, *pre-test*, penyuluhan serta *sharing*, SGD dan *post-test* terhadap 10 orang peserta di kelas Ibu Hamil sangatlah efektif dilakukan sehingga tingkat pengetahuan peserta mengenai pentingnya kunjungan ANC untuk deteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan dapat meningkat, dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan evaluasi *post-test*.



Gambar 2. Penyuluhan

Setelah diberikan penyuluhan, tim membagikan lembar *post-test* sebagai evaluasi dari penyuluhan, peserta mengisi *post-test* untuk melihat ada tidaknya perubahan dari peserta setelah diberikan penyuluhan. Hasil analisis diagram dapat dilihat berikut ini :



Gambar 3. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum & Sesudah Penyuluhan

Hasil *post-test* dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan Ibu Hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, dimana pada awal tes ditemukan 6 orang Ibu Hamil (60 %) yaitu dengan pengetahuan cukup dan setelah diberikan penyuluhan didapatkan hasil skornya (90 %) 9 orang berpengetahuan baik, sedangkan 2 orang (20 %) ibu dengan pengetahuan kurang sebelum diberi penyuluhan. Peserta kegiatan sangat antusias mendengarkan penyuluhan yang diberikan tim Pengabdian Masyarakat.

Pengetahuan suatu hasil tahu yang terjadi setelah diberikan pengindraan terhadap objek tertentu. Kemudian pengindraan terjadi melalui panca indra manusia. Sebagaimana besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan lingkungan. Meningkatnya pengetahuan Ibu Hamil setelah diberikan penyuluhan secara baik hal ini akan meningkatkan pula kesadaran kemauan ibu untuk melakukan kunjungan ANC sehingga meningkat pula derajat kesehatannya, meningkat pengetahuan tentang ANC deteksi dini maupun komplikasi pada kehamilan dan persalinan (Isye F, 2020).

Penyuluhan yang diberikan mengenai informasi kunjungan Antenatal Care deteksi dini dan komplikasi yang bisa terjadi pada ibu hamil baik pengertian ANC, tujuan, manfaat, jadwal kunjungan ANC, tempat kunjungan ANC, pemeriksaan 10T (timbang berat badan dan tinggi badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian tablet zat besi, imunisasi tetanus, tes laboratorium, tes terhadap penyakit menular seksual, status gizi ibu sudahkah diberikan (Hosizah, 2021). Pelaksanaan kelas Ibu hamil menjadai kegiatan yang menyenangkan bagi ibu hamil, kegiatan ini akan dilakukan secara teratur dengan 8 kali kunjungan selama kehamilan. Dukungan pada ibu hamil sangatlah diperlukan untuk keberhasilan kelas Ibu Hamil. Maka peran suami dan keluarga dalam keberhasilan kunjungan ANC pada Ibu hamil haruslah diberikan. Setelah Kelas Ibu Hamil terselesaikan kemudian dilanjutkan pemeriksaan ANC oleh Bidan.

PEMBAHASAN

Kelas ibu hamil ini merupakan bentuk pendidikan kesehatan prenatal dan maternal yang sebagai salah satu strategi pemberian informasi dan pengetahuan bagi ibu hamil. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilakukan dengan pemberian sosialisasi, penyuluhan, dan sharing SGD oleh tim program kerja dan nakes, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu hamil dan adanya suatu perubahan perilaku yang baik, perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan didapatkan pengetahuan ibu baik setelah diberikan penyuluhan pada evaluasi *post-test* berpengetahuan baik tentang

Antenatal Care setelah diberikan penyuluhan. Ibu hamil diharapkan dapat melakukan kunjungan *antenatal care* secara terarah dan teratur berdasarkan anjuran dari pemerintah yaitu 8 kali kunjungan untuk memeriksakan kehamilannya sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K4.

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana kelompok belajar ibu-ibu hamil yang terprogram dan terencana. Di kelas tersebut ibu hamil diberikan pengetahuan terkait kehamilan dan belajar bersama, diskusi, tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan Anak secara menyeluruh dapat dilaksanakan terjadwal dan berkesinambungan setiap bulannya. Kelas ibu hamil ini dipandu oleh tenaga kesehatan bidan dan kader. Untuk mempermudah penyuluhan dan pemberian informasi terkait kehamilan dan kesehatan bidan menggunakan media *Laptop, infokus, flip chart*, pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, Buku KIA, serta media lainnya yang mendukung demi kelancaran kelas ibu hamil.

Pemberian sosialisasi, penyuluhan dan adanya sharing serta SGD di kelas Ibu Hamil tentunya memberikan pengetahuan pada ibu hamil terkait pentingnya kunjungan ANC dan pengetahuan seputar kehamilan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran kelas ibu hamil merupakan proses pembelajaran. Suatu keberhasilan pelatihan/pembelajaran dapat dilihat dari input, proses, luaran, dampak, evaluasi dan lingkungan. Kegiatan ini juga dijadwalkan pembahasan materi isi Buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok SGD dibimbing petugas kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Miskiah, 2023 bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang *Antenatal Care* terhadap tingkat pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Rensing dalam melakukan kunjungan ANC dengan nilai *mean* sebelum diintervensi menunjukkan angka 7,22 % sedangkan sesudah diberi intervensi meningkat menjadi 9,65 %. Artinya dengan pemberian penyuluhan di kelas ibu hamil ini suatu strategi upaya dalam memberikan pengetahuan terkait kehamilan dan kesehatan.

Terjadinya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap Ibu hamil setelah diberi penyuluhan bahwa peserta memahami kunjungan ANC dan pemeriksaan ANC sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui komplikasi kehamilan dan kesehatan ibu dan bayinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriliana, dkk, 2017, hasil kegiatan yang didapat terjadi peningkatan pengetahuan ibu setelah diberi penyuluhan tentang kunjungan ANC yang teratur. Penelitian (Aminah et al., 2022) mengatakan bahwa kelas Ibu Hamil haruslah diberikan dengan materi, kegiatan yang menarik dan inovatif agar kunjungan ANC dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Bukan hanya metode dan strategi dalam pemberian pengetahuan saja yang harus menarik bahkan media pembelajaran juga sangatlah mendukung ibu untuk tertarik mengikuti kunjungan kelas ibu hamil secara rutin dan teratur (Nikmatul Khayati, 2023).

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini maka dapat diberi kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan Ibu Hamil setelah dilakukan Pengabdian Masyarakat 90% (9 orang) Ibu Hamil berpengetahuan baik setelah diberi penyuluhan tentang *Antenatal Care*. Kelas Ibu Hamil sebagai strategi dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan layanan kesehatan maternal. Upaya kunjungan ANC secara teratur. Disarankan untuk bidan dan nakes tetap optimis dan komitmen dengan tetap memberdayakan Kelas Ibu Hamil rutin, teratur dan terarah.

TERIMA KASIH

Terimakasih atas izin dan dukungannya kepada pihak Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru dan terimakasih juga kepada pihak Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru atas fasilitas dan dukungan yang diberikan. Semoga Allah SWT yang membalas atas jasa dan kebaikan-kebaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Saam, Z., Priwahyuni, Y., Rany, N., & Megasari, M. (2022). *Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Balai Makam Kec.Bathin Solopan Kab.Bengkalis*. XVI(01), 135–147.
- Annisa, N. H., Afrida, B. R., Luh, N., & Setia, S. (2022). *Edukasi Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Warga Dusun Pondok Buak Desa Batu Kumbang*. 2(1), 119–124.
- Arisonaidah, Y. (2021). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*. 1, 268–275.
- Dalimunthe, S. Y., Sihalohe, E., & Simamora, M. K. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Desa Percut Sei Tuan*. 1(10), 2337–2340.
- Ernyasih, D. (2022). *Altafani: jurnal pengabdian masyarakat edukasi ibu hamil mengenai manfaat tablet fe sebagai pencegah anemia 1*. 1(1), 61–65.
- Hosizah, 2021. (2021). *Peningkatan Kualitas Pelayanan ANC. Peningkatan Kualitas Pelayanan ANC*.
- Ismainar, H. (n.d.). *Buku Model Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil*.
- Isye F, 2020. (2020). *Jurnal Ebima. Volume 1, No 1 November 2020 39. Pelaksanaan Pendidikan Kelas Ibu Hamil Di Posyandu Teratai Puskesmas Rejo Sari Pekanbaru, 1(1), 39–46*.
- Nikmatul Khayati, 2023. (2023). *Pengabdian Masyarakat Edukasi Ibu Hamil dan konseling Antenatal Care. Pengabdian Masyarakat Edukasi Ibu Hamil Dan Konseling Antenatal Care Terpadu Di Wilayah Kecamatan Karimunjawa, 3(1), 1–9*.
- Rizqi, L. (2021). *Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil*.
- Sari, E. M., & Amallia, S. (2020). *Pentingnya ANC Bagi Ibu Hamil di Desa Ulak Teberau Anyar Kec.Karang Wetan Kab.Musi Banyuasin*.
- Siti Komariah, D. (2022). *Edukai tentang Pentingnya Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil*. 4, 48–54.